



PROGRAM DHAMAR POJOK BACA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT DI DUKUH SEPOKOH, DESA PERENG, KECAMATAN MOJOGEDANG, KABUPATEN KARANGANYAR

Antoni Agus Nugroho^{1*}, Annisa Maftukatul Faizah², Dewi Puspita Sari³, Amalia Farhani⁴, Amandasari Mardiana⁵, Natanael Feby Raenaldi⁶, Chafit Ulya⁷, Muhammad Rohmadi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Sebelas Maret
antoniagus23@gmail.com*

Article History:

Received: 25-02-2023

Revised: 20-03-2023

Accepted: 27-03-2023

Keywords: Pojok Baca,
Literasi, Karanganyar

Abstract: Komunitas Dhamar adalah kelompok mahasiswa PPG Prajabatan angkatan 2022 gelombang 1 yang menginisiasi tempat literasi berupa pojok baca di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Fokus dari Komunitas Dhamar ialah memberikan wadah untuk berliterasi dengan akses yang terjangkau bagi anak-anak serta masyarakat umum desa tersebut. Lokasi Dukuh Sepokoh yang jauh dari pusat kota membuat pelajar kesulitan menemukan buku bacaan baik fiksi maupun nonfiksi. Komunitas Dhamar menghimpun buku dari berbagai sumber baik lembaga maupun membuka donasi untuk didistribusikan di pojok baca tersebut. Lokasi pojok baca berada di salah satu rumah warga yang mengizinkan komunitas ini untuk menggelar kegiatan. Dhamar juga akan bekerja sama dengan karang taruna untuk mengelola pojok baca dan mengembangkan Pojok Baca Komunitas Dhamar di Dukuh Sepokoh agar lebih layak dan bermanfaat.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan berbahasa yang di antaranya terdapat kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang disertai kemampuan untuk berpikir di dalamnya. Kemampuan tersebut dapat digunakan oleh individu untuk mengolah informasi dan pengetahuan yang didapat untuk digunakan sebagai kecakapan hidup (KBBI, 2016). Anak-anak dapat bersosialisasi melalui bahasa dan dengan kemampuan berbahasa, mereka akan mampu untuk mengonstruksikan ide kepada orang lain (Padmadewi dan Artini, 2018). Sesuai dengan penelitian dari Astuti (2022) bahwa literasi berkaitan dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara aktif dan terorganisasi, menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai permasalahan. Kemampuan tersebut bisa ditumbuhkembangkan melalui pembudayaan di sekolah, keluarga, masyarakat, maupun situasi lain yang relevan sehingga kemampuan literasi dapat menumbuhkembangkan budi pekerti seseorang sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Literasi dalam pendidikan sangat penting untuk diterapkan sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup manusia. Orang tua maupun lingkungan menjadi kunci keberhasilan pembelajaran anak, mengingat pelajaran pertama kali anak didapatkan dari

orang tua. Konsep Profil Pelajar Pancasila yang diunggulkan dalam Kurikulum Merdeka di sekolah bertujuan agar anak tidak sebatas pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan karakter baik kepada peserta didik sehingga tidak bertentangan dengan nilai Pancasila. Kurikulum ini juga memfokuskan pada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, sehingga dapat menjadi individu yang mampu menyelesaikan masalah dengan cara unik dan efektif (Farhana, 2023). Kebebasan yang ada dalam Kurikulum Merdeka berarti setiap anak bebas untuk bisa mengakses pendidikan. Apabila meninjau di lingkungan sekitar terutama di daerah pinggiran kota, masih dijumpai akses pendidikan sangat sulit sehingga tidak jarang seorang anak maupun remaja mengalami putus sekolah dan memilih untuk langsung bekerja.

Kejadian anak putus sekolah dapat ditemui di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Tingkat literasi remaja maupun anak-anak di daerah tersebut tergolong rendah sehingga pendidikan dianggap kurang penting dan mereka beranggapan bahwa pendidikan tidak bisa menghasilkan uang untuk mereka. Selain itu, permasalahan di Dukuh Sepokoh dalam bidang pendidikan dapat diketahui dari partisipasi orang tua dalam memberikan arahan dan perhatian untuk anak-anak sehingga hasil dari pola asuh orang tua memiliki dampak cukup besar dalam perkembangan anak. Berdasarkan dengan kasus-kasus yang ada dalam masyarakat, Pemerintah melalui Kemendikbud mengedepankan konsep literasi digital dengan berbagai kemudahan agar dapat diakses oleh siapa saja dan mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Zulianto, dkk. (2021), sistem pendidikan di Indonesia selama pembelajaran jarak jauh berdampak dalam penanaman karakter dan motivasi anak-anak maupun remaja dalam belajar sangat kurang. Selain itu, tingkatan kelas sekarang ini tidak menjamin seorang anak memiliki kepribadian sesuai dengan umur mereka sehingga tugas pendidik dalam memberikan arahan sangat penting. Keberhasilan pembelajaran dapat dilaksanakan apabila berkolaborasi dengan orang tua sehingga mampu menciptakan iklim belajar yang mendukung dalam pengembangan kepribadian anak.

Program kerja Pojok Baca Dukuh Sepokoh memiliki tujuan untuk membantu anak-anak maupun remaja dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas diri sesuai dengan kurikulum Merdeka. Pojok Baca, dalam Anugrah, dkk. (2022), dibuktikan dapat meningkatkan minat baca seseorang khususnya usia anak-anak dan remaja. Pojok Baca yang menarik dan nyaman mampu menumbuhkan minat baca masyarakat umum. Selain itu, dalam Darmadi, dkk. (2022), program pojok baca juga dapat meningkatkan kemandirian siswa dan bisa meningkatkan kemampuan literasi maupun numerasi anak-anak di desa sasaran. Pojok baca dapat membentuk budaya baca di kalangan anak-anak yang memiliki minat baca cukup rendah. Pojok baca yang dilengkapi dengan permainan dapat menarik anak-anak untuk datang membaca sehingga tempat tersebut juga bisa menjadi sarana bersosialisasi bagi mereka (Rahmat dkk., 2023).

Pemerintah melalui program PPG Prajabatan diharapkan dapat menciptakan pendidik profesional sehingga mampu memberikan motivasi untuk peserta didik agar terus mengembangkan kompetensi. Mata kuliah Proyek Kepemimpinan pada semester satu dan dua mengarahkan mahasiswa untuk membuat program perubahan yang memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar. Mahasiswa PPG Prajabatan Bahasa Indonesia membentuk komunitas Dhamar untuk menjembatani kalangan masyarakat terutama anak-anak maupun remaja agar memiliki keterampilan dalam literasi digital. Komunitas Dhamar juga memberikan bantuan bimbingan belajar agar anak-anak maupun remaja mudah dalam memahami materi pelajaran.

Pelaksanaan program komunitas Dhamar dimulai dengan identifikasi masalah di Dukuh Sepokoh pada semester satu sehingga pelaksanaan program kerja sudah sesuai dengan permasalahan nyata di lapangan. Setelah mendapatkan informasi kemudian dilanjutkan dengan sesi konsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah Proyek Kepemimpinan dan diteruskan dengan permohonan izin agar kegiatan Pojok Baca Dukuh Sepokoh dapat berjalan. Pada semester dua fokus pada implementasi program kerja dan dilanjutkan dengan pembuatan proposal kegiatan untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak terkait agar dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan berkolaborasi dengan Karang Taruna Manunggal Jaya Dukuh Sepokoh sehingga Pojok Baca Dukuh Sepokoh dapat dikembangkan maupun dikelola secara maksimal.

METODE PELAKSANAAN

Implementasi rencana kegiatan Pojok Baca Dukuh Sepokoh dan bimbingan belajar tidak dapat diukur secara kuantitas melainkan berhubungan dengan kualitas hidup manusia kemudian membiasakan anak-anak maupun remaja untuk gemar membaca meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan, kemudian dilaksanakan evaluasi. Pada tahap persiapan terdiri atas identifikasi permasalahan di Dukuh Sepokoh terkait pendidikan dan peningkatan kualitas literasi. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menentukan tugas setiap mahasiswa dalam kelompok kerja dilanjutkan dengan permohonan izin kepada kepala desa setempat agar kegiatan dapat terselenggara dengan lancar serta mendapat dukungan. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan proposal kegiatan sehingga mendapatkan bantuan dalam bentuk donasi buku serta pendanaan. Selain itu, adanya evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui keberlangsungan program kerja sekaligus menjadi bahan evaluasi terkait kekurangan dalam pelaksanaan rencana kegiatan sehingga tujuan program kerja dapat tercapai.

Komunitas Dhamar, mahasiswa PPG Prajabatan Bahasa Indonesia Gelombang 1, melangsungkan Proyek Pojok Baca di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Karanganyar pada Minggu, 12 Maret 2023. Proyek tersebut bekerja sama dengan Karang Taruna Manunggal Jaya Dukuh Sepokoh untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dari anak-anak hingga dewasa. Pojok baca tersebut berlokasi di rumah Pak Yoso Dukuh Sepokoh RT 5 RW 5, Desa Pereng. Sasaran kegiatan utama adalah anak-anak dengan harapan mereka nantinya mendapatkan manfaat dan memiliki cara pandang yang berbeda dengan generasi pendahulunya. Dengan literasi yang cukup, anak-anak diharapkan dapat memiliki wawasan luas dan kelak dapat membangun desanya hingga ada akses yang mudah untuk melakukan kegiatan berliterasi di tempat tersebut. Sasaran sekunder adalah masyarakat umum, harapannya pojok baca dapat menjadi salah satu hiburan masyarakat dengan koleksi buku fiksi yang tersedia. Hadi Sukirno selaku kepala Dusun Sepokoh menghadiri acara peresmian pojok baca dan memberikan dukungan sepenuhnya terhadap para mahasiswa dan karang taruna. Ia berharap bahwa pojok baca ini akan bertahan lama dan mampu memberikan tambahan wawasan bagi masyarakat. Suwarna selaku ketua karang taruna Desa Sepokoh juga mengucapkan terima kasih kepada Komunitas Dhamar karena telah memfasilitasi desa tersebut dengan buku-buku yang dapat memberikan manfaat untuk anak-anak sekolah maupun warga umum. Karang taruna Dukuh Sepokoh juga akan berupaya untuk mengembangkan pojok baca tersebut agar berkembang menyesuaikan zaman.

Pemilihan lokasi pojok baca serta sasaran target telah ditentukan berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Komunitas Dhamar. Letak geografis yang jauh dari

keramaian kota membuat anak-anak minim literasi. Warga di desa tersebut harus menempuh perjalanan kurang lebih satu jam untuk menikmati fasilitas Perpustakaan Daerah Karanganyar. Anak-anak merupakan prioritas bagi kelompok ini agar pemikiran mereka tidak terpola pada pendidikan yang dianggap tidak penting. Mayoritas masyarakat desa tersebut berprofesi sebagai petani dan pekerja jasa yang berhubungan dengan pertanian. Kegiatan pojok baca didukung penuh dan akan dikembangkan lagi oleh Karang Taruna Manunggal Jaya. *Open* donasi buku akan terus diupayakan agar koleksi buku terus bertambah dan layak guna bagi masyarakat pula. Selain menyediakan literasi Komunitas Dhamar juga memberikan bimbingan belajar gratis bagi anak-anak yang mau bergabung saat peresmian pojok baca itu diselenggarakan. Anak-anak diberi pengertian mengenai pentingnya literasi dan menempuh pendidikan yang tinggi. Anak-anak tersebut diberi motivasi agar tidak putus sekolah dan kelak mau mengembangkan desanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembukaan pojok baca berlangsung dengan lancar dan sesuai harapan. Warga antusias datang meski tidak semua turut membaca buku, setidaknya para warga merasa bangga memiliki perpustakaan mini di desanya. Tidak hanya itu, kegiatan lain yang berlangsung pada saat pembukaan pojok baca adalah bimbingan belajar. Komunitas Dhamar juga mengajak anak-anak untuk berlatih membuat kerajinan tangan gerabah dari semen putih. Kegiatan itu dilaksanakan agar anak-anak memiliki keterampilan lain. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diadakan komunitas dari awal hingga akhir. Mereka mengikuti semua rangkaian bimbingan belajar yang sudah diadakan oleh komunitas Dhamar. Setelah kegiatan pembuatan kerajinan tangan dan bimbingan belajar selesai, barulah pembukaan pojok baca. Capaian dari kegiatan pojok baca ini adalah meningkatkan minat literasi anak-anak dan masyarakat umum Desa Sepokoh. Minggu pertama masyarakat masih antusias mendatangi pojok baca. Namun, keterbatasan jenis buku bacaan membuat para pengunjung yang datang merasa bosan.

Peran komunitas Dhamar dalam meningkatkan pojok baca di Desa Sepokoh adalah sebagai usaha untuk membentuk sumber daya manusia yang potensial terutama di bidang pendidikan. Komunitas Dhamar mampu membangkitkan semangat anak-anak dan masyarakat umum terkait dengan literasi. Beberapa warga mengatakan bahwa pojok baca sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat membaca anak-anak, karena memang di Desa Sepokoh ini sudah memiliki rencana untuk mendirikan perpustakaan mini. Dengan bantuan komunitas Dhamar dalam memberikan bantuan buku-buku untuk pojok baca, maka rencana tersebut menjadi terlaksana dengan berdirinya perpustakaan mini di Desa Sepokoh.

Manfaat pojok baca bagi masyarakat di Desa Sepokoh sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang berbagai macam bahan bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan gembira. Pojok baca memiliki manfaat antara lain digunakan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yang diawali dengan gemar membaca buku bacaan, meningkatkan potensi Desa Sepokoh karena memiliki perpustakaan mini yang sangat digemari oleh masyarakat sekitar, memberikan tanggung jawab kepada karang taruna terkait dengan pengelolaan perpustakaan mini, dan meningkatkan semangat anak-anak untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Evaluasi pelaksanaan pojok baca di Desa Sepokoh bahwa pelaksanaan kegiatan pojok baca berjalan dengan sesuai rencana yang telah dibuat seperti diawali dengan kegiatan bimbingan belajar, pembukaan pojok baca, dan implementasi pojok baca bagi

masyarakat sekitar. Jika terdapat kendala dalam jangka 1 bulan setelah peresmian atau pembukaan pojok baca maka komunitas Dhamar bersama Karang Taruna Manunggal Jaya akan melakukan rapat evaluasi untuk mencari solusi.

Ketersediaan bahan bacaan yang belum beragam merupakan kekurangan dari komunitas Dhamar dalam memenuhi bahan bacaan. Namun, sampai pada saat ini, komunitas Dhamar masih tetap membuka donasi buku yang akan diberikan pada perpustakaan mini di Desa Pereng. Dari berbagai evaluasi yang sudah dilakukan maka komunitas Dhamar tetap memantau semua kegiatan terkait dengan pojok baca yang sekarang menjadi perpustakaan mini di Desa Pereng. Komunitas Dhamar memantau perpustakaan mini yang dikelola oleh Karang Taruna Manunggal Jaya. Komunitas Dhamar memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan bimbingan kepada Karang Taruna Manunggal Jaya terkait dengan pengelolaan perpustakaan mini di Desa Pereng. Komunitas Dhamar bersama Karang Taruna Manunggal Jaya juga melakukan perbaikan secara perlahan mengenai kendala yang ditemukan serta melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai dengan baik. Manfaat yang ingin dicapai Komunitas Dhamar dengan pendirian pojok baca ialah memberi kemudahan akses untuk masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya dalam memperoleh sumber bacaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program kerja Pojok Baca Komunitas Dhamar menjadi sebuah wadah untuk meningkatkan literasi masyarakat, khususnya anak-anak, di Dukuh Sepokoh. Program kerja pojok baca ini perlu dibina keberlanjutannya agar manfaat yang dirasakan tidak hanya dalam jangka waktu tertentu namun dalam jangka panjang. Pojok Baca Komunitas Dhamar menjadi langkah awal untuk menambah kemudahan akses pengetahuan dan mengembangkan minat baca masyarakat. Program kerja pojok baca ini membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak agar terlaksana sehingga dapat memberikan manfaat untuk kampus, mahasiswa, maupun masyarakat. Selain itu melalui kegiatan ini dapat dijadikan sarana untuk melatih jiwa kepemimpinan dalam diri setiap anggota komunitas Dhamar, terlebih menjadi seorang pendidik harus memiliki keterampilan dalam manajemen diri dan dapat berkomunikasi dengan berbagai pihak.

Pihak-pihak yang terlibat mulai dari anggota kelompok, karang taruna selaku pengurus, hingga susunan pemerintahan dukuh, harus saling berkolaborasi untuk mempublikasikan kegiatan Pojok Baca Komunitas Dhamar agar semakin berkembang dan mendukung budaya literasi di daerah setempat. Kendala jarak geografis yang cukup jauh dari pusat kota menyebabkan para donatur dan media yang akan berkunjung cukup mengalami kendala. Maka dari itu, perlu adanya usaha dari pihak-pihak terkait untuk memfasilitasi antara donatur dan pojok baca agar proyek ini menjadi tanda kemajuan literasi yang ada di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PPG Prajabatan Bahasa Indonesia UNS yang telah menjadi wadah dalam kegiatan pengabdian ini. Karang Taruna Manunggal Jaya Dukuh Sepokoh yang telah bekerja sama untuk penyelenggaraan program pojok baca ini. Selain itu, kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan buku, dana, maupun akomodasi lain sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anugrah, W. D., Saufa, A. F., & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93-98.
- [2] Astuti, E. (2022). Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Nilai Budi Pekerti Anak. *Jurnal Ilmia Pendidikan, Sejarah, dan Humaniora*, 6(2), 17-24.
- [3] Darmadi, D., Primiani, C. N., Sudarmiani, S., Pujiati, P., & Sanusi, S. (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Desa. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 605-614.
- [4] Farhana, I. (2023). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Lindan Bestari.
- [5] Literasi. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 1 April 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>
- [6] Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*. Bali: Nilacakra.
- [7] Rahmat, E. S., Parani, S. B. D., & Sastrawan, E. (2023). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Melalui Pojok Baca Untuk Mengantisipasi Buta Huruf Bagi Anak-Anak Di Desa Doda. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 155-164.
- [8] Zulianto, Sugit., dkk. 2021. Pelatihan Pelatihan Keaktoran Berbasis Naskah Seni Tradisional Bagi Komunitas Seni Teater Uduri Di Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (3). P-199.